

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *behavioral finance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi investor ritel saham syariah di Banjarmasin. Hasil tersebut dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,816, yang berarti lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,998 ( $9,816 > 1,998$ ) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Besarnya pengaruh *behavioral finance* terhadap keputusan investasi ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi sebesar 60,5%. Hal ini berarti bahwa *behavioral finance* memberikan pengaruh yang cukup besar dalam menjelaskan keputusan investasi investor ritel saham syariah di Kota Banjarmasin, sedangkan sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Investor Ritel Saham Syariah**

Investor ritel saham syariah, khususnya investor muda, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan aspek psikologis ketika mengambil keputusan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan tren pasar, rekomendasi dari media sosial, maupun pengaruh lingkungan sekitar, tetapi juga perlu melakukan analisis yang lebih rasional dan objektif sebelum berinvestasi. Dengan demikian, keputusan

investasi yang diambil dapat lebih terarah dan mampu meminimalkan risiko kesalahan akibat bias perilaku.

## **2. Bagi Lembaga Pasar Modal dan Perusahaan Sekuritas**

Lembaga pasar modal, perusahaan sekuritas, maupun pihak terkait lainnya diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan literasi mengenai *Behavioral Finance* kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Edukasi tersebut penting agar investor memahami bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis dan emosional. Melalui edukasi yang tepat, investor diharapkan mampu mengenali serta mengurangi pengaruh bias perilaku dalam aktivitas investasi.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi sekaligus dapat mengurangi faktor *behavioral finance* dalam keputusan investasi, seperti literasi keuangan maupun faktor sosial ekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan jumlah responden agar hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku investor ritel saham syariah.